



PUTUSAN

Nomor 2813/Pdt.G/2021/PA.Mks



DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Makassar yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang Majelis Hakim telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara Cerai Gugat antara:

XXXXXXXXXXXX, umur 31 tahun (Ngawi, 24 April 1990), agama Islam, pendidikan SLTA, pekerjaan Karyawan Swasta, tempat kediaman di Kelurahan Daya, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar, sebagai Penggugat;

melawan

XXXXXXXXXXXX, umur 33 tahun (Ujung Pandang, 27 Mei 1988), agama Islam, pendidikan SLTA, pekerjaan Karyawan Swasta, tempat kediaman di Kelurahan Daya, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar, sebagai Tergugat;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Penggugat;

Telah memeriksa alat-alat bukti Penggugat;

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Penggugat dengan surat gugatannya tertanggal 14 Desember 2021 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Makassar pada tanggal 15 Desember 2021 dengan register perkara Nomor 2813/Pdt.G/2021/PA.Mks, mengemukakan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Penggugat dengan Tergugat telah menikah pada hari Sabtu tanggal 16 Juni 2012 M. bertepatan dengan tanggal 26 Rajab 1433 H., yang dicatat oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Mandai Kabupaten Maros, sesuai Kutipan Akta Nikah Nomor 134/16/VI/2012, tanggal 18 Juni 2012;

Hal. 1 dari 11 Hal. Putusan No.2813/Pdt.G/2021/PA.Mks



2. Bahwa setelah menikah, Penggugat dengan Tergugat masih tinggal bersama di Kelurahan Daya, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar;
3. Bahwa Penggugat dengan Tergugat telah dikaruniai 2 orang anak yang bernama;
 - XXXXXXXXXXXX, Jenis kelamin perempuan, Umur 8 tahun;
 - XXXXXXXXXXXX, Jenis kelamin perempuan, Umur 4 tahun;Dan sampai sekarang anak Penggugat dengan Tergugat sedang dalam pemeliharaan Penggugat dan Tergugat;
4. Bahwa pernikahan Penggugat dengan Tergugat telah mengalami keretakan hubungan suami isteri sejak awal bulan Januari 2021 yang disebabkan karena:
 - a. Tergugat kedapatan berselingkuh dengan perempuan lain;
 - b. Tergugat pernah melakukan kekerasan kasar kepada Penggugat seperti mendorong Penggugat;
 - c. Tergugat sering pergi sampai berhari-hari dengan izin kerja tetapi Tergugat menginap bersama dengan selingkuhannya;
 - d. Tergugat tidak mau mendengarkan nasehat yang diberikan Penggugat;
 - e. Tergugat tidak menghargai orang tua Penggugat;
5. Bahwa puncak perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dengan Tergugat terjadi sejak bulan Oktober 2021, yang disebabkan karena Penggugat memiliki bukti bahwa Tergugat berselingkuh;
6. Bahwa setelah kejadian tersebut, membuat Penggugat dengan Tergugat pisah ranjang sampai sekarang dan telah berlangsung sekitar 2 bulan ;
7. Bahwa selama berpisah ranjang Tergugat dan Penggugat masih menjalin komunikasi satu sama lain via Whatsapp dan ada upaya dari keluarga Penggugat untuk merukunkan kembali;
8. Bahwa dengan keadaan sebagaimana tersebut di atas, Penggugat merasa sudah tidak sanggup lagi untuk tetap mempertahankan ikatan pernikahan dengan Tergugat;

Hal. 2 dari 11 Hal. Putusan No.2813/Pdt.G/2021/PA.Mks



Bahwa berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas, Penggugat mohon kepada Bapak Ketua Pengadilan Agama Makassar cq. Majelis Hakim yang memeriksa perkara ini berkenan memutuskan sebagai berikut :

Primer :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu bain sugra Tergugat, XXXXXXXXXXXX terhadap Penggugat, XXXXXXXXXXXX;
3. Menetapkan biaya perkara menurut ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku;

Subsider :

- Atau bilamana Majelis Hakim yang memeriksa perkara ini berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa pada hari dan tanggal persidangan yang telah ditetapkan, Penggugat telah datang menghadap di persidangan, sedangkan Tergugat tidak datang menghadap di persidangan dan tidak menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasa hukumnya meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut oleh jurusita pengganti Pengadilan Agama Makassar pada tanggal 15 Desember 2021 untuk sidang tanggal 22 Desember 2021 dan tanggal 24 Desember 2021 untuk sidang tanggal 29 Desember 2021 sebagaimana relaas panggilan yang dibacakan di dalam sidang, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah, maka perkara ini diperiksa tanpa hadirnya Tergugat;

Bahwa dengan tidak hadirnya Tergugat di persidangan, maka upaya perdamaian secara mediasi tidak dapat dilaksanakan dan dalam persidangan oleh majelis hakim telah diupayakan perdamaian secara maksimal dengan menasehati Penggugat agar dapat kembali rukun dengan Tergugat, namun upaya tersebut tetap tidak berhasil karena Penggugat tetap bertekad mau bercerai dengan Tergugat, selanjutnya pemeriksaan perkara dimulai dengan membacakan gugatan Penggugat dalam sidang tertutup untuk umum yang isi dan maksudnya tetap dipertahankan oleh Penggugat.

Hal. 3 dari 11 Hal. Putusan No.2813/Pdt.G/2021/PA.Mks



Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan bukti surat berupa fotokopi Kutipan Akta Nikah, Nomor 134/16/VI/2012, tertanggal 18 Juni 2012, yang diterbitkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Mandai, Kabupaten Maros, bukti surat tersebut telah diberi materai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai (Bukti P);

Bahwa selain bukti surat tersebut Penggugat mengajukan pula dua orang saksi sebagai berikut :

1. **XXXXXXXXXXXXX**, umur 35 tahun, agama Islam, di bawah sumpahnya saksi tersebut memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat sebagai suami isteri karena saksi adalah teman kerja Penggugat;
- Bahwa setelah menikah Penggugat dengan Tergugat pernah membina rumah tangga dan telah dikaruniai anak perempuan 2 (dua) orang ;
- Bahwa pada awalnya keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat rukun dan harmonis namun beberapa tahun kemudian mereka sering cekcok;
- Bahwa penyebab terjadinya percekcoan Penggugat dengan Tergugat antara lain karena Tergugat kedapatan berselingkuh dengan perempuan lain, Tergugat pernah melakukan kekerasan fisik kepada Penggugat seperti mendorong Penggugat, Tergugat sering pergi sampai sehari-hari dengan alasan kerja akan tetapi Tergugat menginap bersama dengan selingkuhannya, Tergugat tidak mau mendengarkan nasihat dari Penggugat bahkan Tergugat tidak menghargai orang tua Penggugat;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat sudah berpisah ranjang sejak bulan Oktober 2021 sampai sekarang tanpa saling menghiraukan sebagai suami istri;
- Bahwa pihak keluarga telah berusaha untuk merukunkan Penggugat dengan Tergugat namun tidak berhasil;

Hal. 4 dari 11 Hal. Putusan No.2813/Pdt.G/2021/PA.Mks



2. XXXXXXXXXXXX, umur 21 tahun, agama Islam, di bawah sumpahnya saksi tersebut memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi adalah teman kerja Tergugat;
- Bahwa saksi kenal dengan Penggugat bernama XXXXXXXXXXXX dan Tergugat bernama XXXXXXXXXXXX, mereka adalah suami istri;
- Bahwa setelah menikah Penggugat dengan Tergugat pernah membina rumah tangga dan telah melahirkan 2 (dua) orang anak perempuan;
- Bahwa sepengetahuan saksi keadaan rumah tangga Penggugat dan Tergugat awalnya rukun akan tetapi beberapa tahun kemudian Penggugat dengan Tergugat tidak harmonis lagi, karena Penggugat dan Tergugat sering cekcok;
- Bahwa penyebab percekocokan Penggugat dengan Tergugat karena Tergugat selingkuh dengan perempuan lain, Tergugat pernah berlaku kasar kepada Penggugat, Tergugat sering pergi sampai beberapa hari dengan izin kerja namun ternyata menginap bersama selingkuhannya di hotel tempat kerja Tergugat dan Tergugat juga tidak menghargai orang tua Penggugat;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat sudah berpisah ranjang sejak bulan Oktober 2021 sampai sekarang sekitar 2 (dua) bulan tanpa saling menghiraukan sebagai suami istri meskipun masih satu rumah;
- Bahwa pihak keluarga telah berusaha untuk merukunkan Penggugat dengan Tergugat, akan tetapi tidak berhasil;

Bahwa Penggugat telah menyampaikan kesimpulan secara lisan yang pada pokoknya tetap pada gugatannya dan mohon putusan;

Bahwa untuk mempersingkat uraian dalam putusan ini, maka hal-hal selengkapannya telah termuat dalam berita acara sidang perkara ini yang merupakan bagian dan dijadikan dasar pertimbangan dalam putusan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Hal. 5 dari 11 Hal. Putusan No.2813/Pdt.G/2021/PA.Mks



Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat sebagaimana telah diuraikan terdahulu;

Menimbang, bahwa dalam persidangan Tergugat tidak hadir meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, maka upaya perdamaian secara mediasi tidak dapat dilaksanakan;

Menimbang, bahwa untuk memenuhi ketentuan Pasal 82 Ayat (1 dan 4) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka pada persidangan Majelis Hakim telah melakukan penasihatn kepada Penggugat agar Penggugat dapat kembali rukun dalam membina rumah tangga secara baik dengan Tergugat, tetapi tidak berhasil, karena Penggugat tetap berkeinginan untuk bercerai dengan Tergugat;

Menimbang, bahwa dari posita gugatan Penggugat, majelis menilai bahwa yang dijadikan alasan cerai Penggugat adalah karena dalam rumah tangga Penggugat dengan Tergugat telah terjadi perselisihan terus menerus yang sulit untuk dirukunkan lagi yang disebabkan karena Tergugat selingkuh dengan perempuan lain, Tergugat pernah melakukan kekerasan fisik kepada Penggugat, Tergugat sering pergi sampai berhari-hari dengan izin kerja akan tetapi Tergugat menginap bersama selingkuhannya, Terggugat tidak mau mendengarkan nasihat dari Penggugat dan Tergugat juga tidak menghargai orang tua Penggugat, sehingga terjadi perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dengan Tergugat akhirnya sejak bulan Oktober 2021 Penggugat dan tergugat berpisah ranjang sampai sekarang sekitar 2 (dua) bulan lamanya dan tidak dapat lagi dirukunkan ;

Menimbang, bahwa atas dalil-dalil Penggugat tersebut Tergugat tidak dapat didengan tanggapannya atau bantahannya karena tidak pernah hadir di persidangan sekalipun telah dipanggil secara resmi dan patut;

Menimbang, bahwa ternyata Tergugat, meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, tidak datang menghadap di muka sidang dan pula tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang

Hal. 6 dari 11 Hal. Putusan No.2813/Pdt.G/2021/PA.Mks



sah, oleh karenanya Tergugat harus dinyatakan tidak hadir dan berdasarkan ketentuan Pasal 149 ayat (1) R.Bg. Perkara ini dapat diperiksa dan diputus tanpa hadirnya Tergugat (verstek), namun demikian karena perkara ini perkara perceraian maka Penggugat tetap dibebani bukti.

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil-dalil gugatannya Penggugat telah mengajukan alat bukti surat bertanda P serta 2 (dua) orang saksi yang telah memberi keterangan di bawah sumpah seperti telah disebutkan;

Menimbang, bahwa bukti P (Fotokopi Kutipan Akta Nikah) yang merupakan akta otentik dan telah bermeterai cukup serta cocok dengan aslinya, isi bukti tersebut menjelaskan mengenai perkawinan Penggugat dan Tergugat sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formal dan materiil, serta mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa saksi 1 dan saksi 2 Penggugat, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formal sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg.;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 dan saksi 2 Penggugat mengenai gugatan Penggugat adalah fakta yang dilihat sendiri bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal bersama sebagai suami istri membina rumah tangga dan telah dikaruniai anak 2 (dua) orang, akan tetapi beberapa tahun kemudian keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat tidak harmonis lagi karena terjadi percekocokan yang disebabkan karena Tergugat berselingkuh dengan perempuan lain dan Tergugat sering pergi menginap bersama selingkuhannya, Tergugat juga pernah melakukan kekerasan fisik kepada Penggugat dan Tergugat juga tidak mau mendengar nasihat Penggugat serta Tergugat juga tidak menghargai orang tua penggugat menyebabkan Penggugat dan Tergugat berpisah tempat tidur sejak bulan Oktober 2021 sampai sekarang sudah 2 bulan lamanya tanpa saling menghiraukan sebagai suami istri, hal ini relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Penggugat, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308

Hal. 7 dari 11 Hal. Putusan No.2813/Pdt.G/2021/PA.Mks



R.Bg. sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 dan saksi 2 Penggugat bersesuaian dan cocok antara satu dengan yang lain oleh karena itu keterangan dua orang saksi tersebut memenuhi Pasal 308 dan Pasal 309 R.Bg.;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P, Saksi 1 dan Saksi 2 terbukti fakta kejadian sebagai berikut:

- Bahwa Penggugat dan Tergugat sebagai suami istri pernah tinggal bersama membina rumah tangga dan telah dikaruniai anak 2 (dua) orang;
- Bahwa dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat awalnya kelihatan rukun namun beberapa tahun kemudian Penggugat dan Tergugat sering cekcok, akhirnya pada bulan Oktober 2021 Penggugat dan Tergugat berpisah ranjang tanpa saling menghiraukan sebagai suami istri;
- Bahwa pihak keluarga telah berupaya untuk merukunkan Penggugat dengan Tergugat tetapi tidak berhasil;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta tersebut di atas, Majelis Hakim berpendapat bahwa keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat telah pecah karena terbukti telah terjadi perselisihan secara terus menerus dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat yang berakibat dengan perpisahan tempat tidur selama 2 bulan tanpa saling menghiraukan sebagai suami istri meskipun masih satu rumah;

Menimbang bahwa tujuan perkawinan untuk membentuk keluarga/rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa (*vide* Pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 16 tahun 2019) dan atau keluarga yang sakinah, penuh mawaddah dan rahmah (*vide* Pasal 3 Kompilasi Hukum Islam) tidak terwujud dalam rumah tangga Penggugat dengan Tergugat;

Menimbang, bahwa dalam persidangan majelis hakim telah berusaha

Hal. 8 dari 11 Hal. Putusan No.2813/Pdt.G/2021/PA.Mks



secara maksimal menasihati Penggugat agar tetap mempertahankan rumah tangganya namun tidak berhasil, karena Penggugat tetap bersikeras untuk bercerai, sehingga majelis hakim berkesimpulan bahwa antara Penggugat dengan Tergugat tidak dapat dirukunkan lagi;

Menimbang, bahwa fakta hukum tersebut telah memenuhi norma hukum Islam yang terkandung dalam Manhaj al-Thullab, juz VI, halaman 346 sebagai berikut:

وان اشتد عدم رغبة الزوجة لزوجها طلق عليه القاضى طلقة

Artinya: "Apabila telah memuncak ketidaksenangan seorang istri kepada suaminya maka hakim (boleh) menceraikan suami-istri itu dengan talak satu".

Menimbang, bahwa terhadap perkara ini dapat diterapkan pula yurisprudensi Mahkamah Agung RI Nomor 379 K/AG/1995 tanggal 26 Maret 1997 yang abstraksi hukumnya menyatakan apabila suami istri terjadi perselisihan dan terjadi pisah tempat, maka rumah tangga mereka telah pecah dan gugatan cerai telah memenuhi ketentuan Pasal 39 ayat (2) Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan jo Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975, jo Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas dan karena gugatan Penggugat sudah terbukti maka gugatan tersebut dapat dikabulkan dan Majelis Hakim akan menjatuhkan talak satu bain shughraa Tergugat terhadap Penggugat sesuai ketentuan Pasal 119 ayat 2 huruf c Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa karena perkara ini masuk bidang perkawinan maka berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara dibebankan kepada Penggugat;

Hal. 9 dari 11 Hal. Putusan No.2813/Pdt.G/2021/PA.Mks



Mengingat, semua pasal dalam peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

MENGADILI

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap ke persidangan, tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek;
3. Menjatuhkan talak satu ba'in shugraa Tergugat, **XXXXXXXXXXXXX**, kepada Penggugat, **XXXXXXXXXXXXX**;
4. Membebaskan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara yang hingga kini sejumlah Rp420.000,00 (empat ratus dua puluh ribu rupiah);

Demikian diputuskan dalam musyawarah Majelis Hakim Pengadilan Agama Makassar pada hari Rabu tanggal 29 Desember 2021 Masehi bertepatan dengan tanggal 25 Jumadil awal 1443 Hijriah oleh Dra. Hj. Mardianah R, S.H sebagai Ketua Majelis, Drs. H. M. Alwi Thaha, S.H., M.H. dan Dra. Hj. Munawwarah, S.H., M.H., masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan tersebut diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis didampingi para Hakim Anggota tersebut, dan dibantu oleh Salahuddin Saleh, S.H. sebagai Panitera Pengganti, dengan dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat.

Hakim Anggota

Ketua Majelis,

Drs. H. M. Alwi Thaha, S.H., M.H.

Dra. Hj. Mardianah R, S.H

Hakim Anggota

Hal. 10 dari 11 Hal. Putusan No.2813/Pdt.G/2021/PA.Mks



Dra. Hj. Munawwarah, S.H., M.H.

Panitera Pengganti,

Salahuddin Saleh, S.H.

Perincian biaya :

- Pendaftaran : Rp 30.000,00
- ATK Perkara : Rp 50.000,00
- Panggilan : Rp300.000,00
- PNBP : Rp 20.000,00
- Redaksi : Rp 10.000,00
- Meterai : Rp 10.000,00

J u m l a h : Rp420.000,00

(empat ratus dua puluh ribu rupiah).